

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas RSUD Dr. Haryoto Lumajang

Mochammad Fariz Rully Ardiansyah<sup>1</sup>, M. Wimbo Wiyono<sup>2</sup>, Deni Juliasari<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang

Email: farizardiansyah110396@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 125-129

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD dr. Haryoto. Jenis penelitian ini yaitu penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh dari suatu rumah sakit dalam bentuk wawancara dan analisis ini menggunakan sistem informasi akuntansi. Data yang digunakan adalah data primer, dimana data diolah dari data publikasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran sudah sesuai, hal ini karena dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, maka dapat mempermudah pencatatan dalam pembukuan, dan akan dapat mengurangi tingkat resiko yang tinggi, dan data dapat tersusun dan tersimpan dengan aman.

**Kata Kunci : Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Sistem Informasi Akuntansi.**

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the analysis of the application of accounting information systems to cash receipts and disbursements at RSUD dr. Haryoto. This type of research is descriptive research with a qualitative approach where the data obtained from a hospital in the form of interviews and analysis using accounting information systems. The data used are primary data, where data is processed from publication data. The results of this study state that the application of accounting information systems to revenues and expenditures is appropriate, this is because in applying accounting information systems, it can facilitate the recording in bookkeeping, and will be able to reduce the high level of risk, and the data can be arranged and stored safely.*

**Keywords: Cash Receipts and Expenditures, Accounting Information Systems**

### PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah suatu Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna atau menyeluruh yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Kesehatan RI, 2011:5). Rumah sakit didirikan dan diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk acuan perawata, tindakan medis dan diagnostik serta upaya rehabilitasi medis untuk memenuhi kebutuhan pasien. Dimana rumah sakit tempat untuk orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran, perawat dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto merupakan salah satu instansi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat sehingga dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, maka harus di dukung dengan penyelenggaraan Sistem Informasi

Akuntansi rumah sakit yang baik. Sistem Informasi Akuntansi yang akan dibahas ialah penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan bersumber dari beberapa jenis jasa pelayanan yang meliputi Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap. Adapun pelayanan jasa kesehatan yang disediakan rumah sakit antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa, dimana perusahaan ini adalah perusahaan jasa yang memasarkan produk tidak nyata yang tidak dapat kita lihat atau raba melainkan hanya dapat kita rasakan saja. Jasa adalah setiap tindakan atau aktivitas dan bukan benda yang dapat ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain atau suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat Intangible (tidak berwujud fisik). Misalnya rumah sakit, kantor pengacara, perusahaan teknik, perusahaan arsitektur.

Rumah sakit pemerintah merupakan salah satu unit kerja yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum. Dalam suatu perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan.

Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Apabila sistem informasi akuntansi tersebut tidak baik dikhawatirkan akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang handal. Selain bermanfaat untuk menghasilkan informasi keuangan, sistem informasi juga berguna untuk pengawasan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, dapat mempermudah dan mempercepat proses pengerjaannya yang tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan sistem ini maka hasil informasi keuangan bisa dapat tersusun dari tahun ke tahun untuk mengetahui hasil informasi keuangan yang didapatnya.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan terawasi yang dengan baik. Begitupun untuk pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga perubahan transaksi langsung dapat teratasi dengan cara dicatat, hal ini karena pengeluaran langsung berhubungan terhadap kas.

Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern kas yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari keinginan pihak-pihak tertentu untuk menggelapkan, menyelewengkan maupun memboroskan harta perusahaan. Sistem informasi yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang sangat baik mutlak diperlukan dan dilaksanakan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi mengenai siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas yang tepat dan berguna dalam waktu yang relatif singkat, tepat, dan akurat sehingga akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan investasi, pendanaan maupun operasional.

Kas merupakan objek yang mudah diselewengkan, untuk menghindari terjadinya penyelewengan maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi. Mengatur prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas setiap tahap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas harus dicatat dan diawasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ideal didukung oleh pengendalian intern kas yang baik. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Kabupaten Lumajang ini diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini bersumber pada jasa instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, rawat inap, apotik, radiologi, laboratorium. Namun disisi lain rumah sakit ini tidak lepas dari pembiayaan pengeluaran seperti membeli peralatan medis, membayar gaji tenaga kontrak rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang telah menerapkan sistem komputerisasi dalam pengolahan data. Tugas unit ini membutuhkan suatu perencanaan kas yang efektif dan efisien. Dengan berperannya kas dalam kegiatan perusahaan, maka perusahaan harus memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan pembahasan melalui tugas akhir ini dengan meneliti "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang"

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah Penelitian Deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif, dimana penelitian ini akan dilakukan secara langsung di tempat yang akan diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek tertentu dan mendapatkan data yang akurat.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah rumah sakit pemerintah dengan tipe kelas B - Non Pendidikan di Kabupaten Lumajang yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Kabupaten Lumajang yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 5 Lumajang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di rumah sakit ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis data yang diperoleh pada penerapan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum daerah dr. Haryoto Lumajang, maka teknik pengelolaan data dan analisis data yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan kualitatif, yaitu sebelum data dianalisis, maka data yang terkumpul haruslah memenuhi keabsahan data yang sesuai dengan penelitian. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan lapangan, dokumen-dokumen resmi, dan lain sebagainya. Pendekatan penelitian ini berupa analisis isi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Kabupaten Lumajang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode:

1. Wawancara, teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian
2. Dokumentasi, metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program

### **Teknik Analisis Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai informasi rumah sakit yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data kuantitatif berupa laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang. Pengumpulan dari data rumah sakit umum daerah dr. Haryoto Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.
2. Penyajian data, Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data, yang mana dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya.

Penarikan Kesimpulan, langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Alur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Penerimaan Pasien Rawat Jalan**

Masing-masing dari Rajal dan Ranap Menyetorkan uang kepada Bank Jatim, kemudian Bank Jatim mencocokkan kepada Rekonsiliasi RSUD , setelah itu langsung ke Bendahara Penerima langsung mengverifikasi pendapatan dari Kasir kemudian dibuatkannya STS (Surat Tanda Setoran), menyetor setoran ke Bank Jatim , setelah dari Bank Jatim membuat laporan ke Kasubag dan dilakukan pengarsipan.

### **2. Alur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pengeluaran Kas Pembayaran Tagihan Telepon dan Listrik**

Pada sistem alur pengeluaran kas ini yaitu pembayaran tagihan air, dan listrik yang pertama langsung BON Uang yang diperoleh dari Bendahara, sesudah nge-BON mendapat Kwitansi dan tagihan dari pihak PLN, yang kemudian diotorisasi oleh PPK (pejabat pembuat komitmen) setelah itu dilakukan Verifikasi GU (Bendahara tutup Bon) setelah itu baru menculah SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).

### 3. Hasil Analisis Data

Dari analisis data yang didapat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang bahwa telah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1165/MENKES/SK/2007/bab 1, pasal 1 ayat 4. Demikian juga dengan alur penerimaan kas dengan alur pengeluaran kas yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lumajang yang sudah benar, dengan mempertahankan penerapan sistem yang sudah ada.

### Pembahasan

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat diperoleh pendapat bahwa dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah ada dapat diketahui peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien pada RSUD dr. Haryoto Lumajang. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas masuk ke dalam buku besar dan disetorkan ke bank. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas sudah sesuai dengan yang diterapkan RSUD dr. Haryoto Lumajang sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Misal : sebelum jam kerja usai, kasir harus menyetorkan seluruh pendapatan rumah sakit secara harian ke bagian keuangan. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

Adanya pencocokan antara saldo uang kas yang ada di pembukuan dengan yang ada ditangan bagian keuangan yang dilakukan secara harian. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

#### 2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas pada RSUD dr. Haryoto Lumajang dapat diketahui hal yang sangat penting dalam penerapannya secara efektif bisa dilihat dari pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest. Sistem pengeluaran kas dengan metode dana kas kecil adalah pengeluaran kas dengan uang tunai. Biasanya pengeluaran dana kas kecil digunakan perusahaan untuk pembiayaan yang relatif kecil yang tidak memungkinkan dilakukan dengan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Yang terjadi di RSUD dr. Haryoto Lumajang, pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest.

Menurut Soemarso (2004) mendefinisikan dana kas kecil sebagai berikut : “Sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek)”. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas RSUD dr. Haryoto Lumajang, bagian keuangan setiap harinya selalu ada pencocokan antara uang kas yang ada dipembukuan dengan uang kas yang ada di tangan (bagian keuangan). Sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi hal yang sangat berperan penting terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat mengurangi perselisihan dan kesalahan dalam pembukuan dan juga dapat mempermudah dalam pengecekan tidak butuh waktu yang terlalu lama, semua data akan tersimpan dengan baik dengan penerapan sistem ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai peranan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas RSUD dr. Haryoto Lumajang. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih belum sesuai, hal ini karena karena masih terdapat bagian unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang belum diterapkan. Maka apabila ada pengalihan tugas sementara, sebaiknya ada otorisasi oleh pejabat yang berwenang, seperti kepala bagian keuangan. Apabila tidak menerapkan sistem informasi akuntansi, maka tidak dapat mempermudah pencatatan dalam pembukuan, dan akan semakin menambah tingkat resiko yang semakin tinggi, data tidak dapat tersusun dan tersimpan dengan aman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan saransaran sebagai pelengkap terhadap penelitian yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, bisa dijadikan masukan apabila ingin mengkaji kembali mengenai analisi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambah variabel lain yang agar mendapatkan hasil yang beraneka ragam serta memperkaya teori yang ada.
2. RSUD Hariyoto Lumajang sebaiknya setiap bagian menjalankan tugas sesuai dengan wewenangnya. Apabila ada pengalihan tugas sementara, sebaiknya ada otorisasi oleh pejabat yang berwenang, seperti kepala bagian keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Y. E. (2017). Analysis Of The Implementation Of Accounting Information System Acceptance And Cash Expenditure To Compare Financial Control In Pt . Vicky Mandiri Batam Pendahuluan Latar Belakang, 11(1), 39–44.
- Dobson, M., Malik, U. A., & Elejabarrieta, H. G. (2008). Management of online processing farms in the ATLAS experiment. *IEEE Transactions on Nuclear Science*, 55(1), 411–416. <https://doi.org/10.1109/TNS.2007.913489>
- Effectiveness, T. H. E., Internal, O. F., Systems, C., Towards, A., Receipts, C., At, D., Hospital, G., Kasih, P., & Manado, G. (2015). Fektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 208–218. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.9345>
- Fiqqiya, N., Irwansyah, & Kurniawan, I. S. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *FEB Unmul*, 17(1), 80–86.
- Hall, James. A. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-4, Salemba Empat. Jakarta, 2004
- Hermaya Ompusunggu, S.E., M. A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSIA “KASIH SAYANG IBU-BATAM.” *Sistem Informasi Dan Manajemen*, 6(2), 1–15.
- Juanda, R. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.
- MARIA, D. I., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–18.
- Mawikere, L., Sabijono, H., & Mamahit, P. (2014). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap pada Rsup. Prof. Dr. R.d. Kandou Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 537–545.
- Penerapan, E., Intern, P., Penerimaan, T., Rumah, P., Umum, S., Abepura, D., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2013). Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Abepura. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 657–666. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2749>
- Saifudin, & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset Akutansi Keuangan*, 2(2), 16.
- Tandri, M., Sondakh, J. J., Sabijono, H., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Fektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 208–218. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.9345>
- Wicaksana, M. B. (2010). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerman kas intalasi Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo. 2005, 1–12.